

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 jalan sebagai salah satu prasarana transportasi yang merupakan urat nadi kehidupan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Infrastruktur jalan merupakan kebutuhan mutlak dalam sistem angkutan jalan raya. Kinerja sistem transportasi jalan raya akan bergantung pada seberapa besar daya dukung prasarana jalan yang mampu disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran pokok dalam suatu sistem transportasi. Infrastruktur jalan di Indonesia merupakan prasarana transportasi darat yang dominan digunakan oleh angkutan barang dan juga angkutan penumpang.

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan dan keamanan. Dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar, dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan membuka cakrawala masyarakat yang dapat menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya. Dari aspek lingkungan, keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dari aspek politik, keberadaan jalan menghubungkan dan mengikat antar daerah, sedangkan dari aspek pertahanan dan keamanan, keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah provinsi Sumatera Selatan melaksanakan pembangunan Jalan Lingkar Timur Prabumulih. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk menghubungkan antar dua arah. Sehingga memudahkan akses untuk menghubungkan daerah tersebut.

Dengan Tugas akhir ini tentang Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Kaku Pada Pembangunan Ruas Jalan Lingkar Timur Prabumulih Provinsi

Sumatera Selatan STA 43+000 – 51+000, penulis dapat merencanakan perencanaan geometrik jalan sesuai teori-teori yang telah di dapat di bangku Kuliah Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lingkar Timur STA 43+000 – 51+700 Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat merancang geometrik dan tebal perkerasan kaku (*Rigid*) yang dibuat adalah sebagai acuan dalam perancangan jalan terkhususnya perkerasan kaku (*Rigid*).
2. Dapat merancang Anggaran biaya dan penjadwalan proyek.

Manfaat dari pembuatan Tugas Akhir pada Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lingkar Timur STA 43+000 – 51+700 Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat Merancang serta menghitung perancangan geometrik sesuai Standar Bina Marga
2. Dapat Merancang konstruksi jalan *Rigid*, khususnya untuk merancang geometrik dan tebal perkerasan jalan tersebut
3. Dapat Menghitung biaya dari pembangunan jalan yang akan direncanakan dengan standar perencanaan yang berlaku.

1.3 Rumusan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam laporan skripsi ini dibatasi pada:

1. Perancangan Geometrik Jalan
2. Perancangan Tebal Perkerasan Kaku
3. Desain Drainase dan *Box Culvert*

4. Pengelolaan dan Estimasi Biaya Proyek
5. Perencanaan RAB, NWP, *Barchat* dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan dalam skripsi yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Srwijaya Palembang adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan mafaat, rumusan masalah, ruang lingkup kerja praktek, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang perancangan geometrik, klasifikasi jalan, kriteria perancangan jalan serta landasan teori yang dapat digunakan dalam acuan perhitungan perancangan konstruksi jalan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini membahas tentang perhitungan-perhitungan dari perancangan jalan berdasarkan teori-teori dari rumusan perhitungan perencanaan jalan dan bangunan pelengkap (saluran samping jalan dan *Box Culvert*).

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas mengenai pengelolaan proyek, antara lain Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan sewa alat ,Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya, *Network Planning*, *Barchat* dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran sebagai hasil dari pembahasan yang dilakukan, serta menjelaskan perbaikan dimasa yang akan datang.